

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan usaha dalam perekonomian pasar bebas sekarang ini semakin ketat. Hal ini disebabkan karena banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang ataupun meningkatnya kebutuhan pasar yang menjadi tanda meningkatnya kegiatan ekonomi, sehingga manajemen suatu perusahaan sangat diperlukan. Perusahaan dapat dikatakan baik jika manajemen suatu perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Manajemen adalah sebuah proses pengarahan, pengorganisasian, perencanaan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya untuk mewujudkan tujuan organisasi (Nashar, 2013). Manajemen ditinjau dari sudut bidang yaitu terdapat manajemen keuangan, produksi, personalia, dan lain sebagainya (Candra Wijaya & Rifa'i, 2016).

Ditinjau dari sudut bidang terdapat manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah ilmu yang menganalisis tentang bagaimana seorang manajer dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan guna meningkatkan profit atau kemakmuran perusahaan dengan cara mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana (Fahmi, 2014). Tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan, mengendalikan dan menjaga stabilitas finansial, dan memperkecil risiko perusahaan dari masa sekarang sampai yang akan datang (Fahmi, 2014).

Manajemen keuangan terdapat beberapa teori, teori yang digunakan dalam penelitian ini (*Grand Theory*) adalah *signaling theory*. Menurut Myers dan Majluf

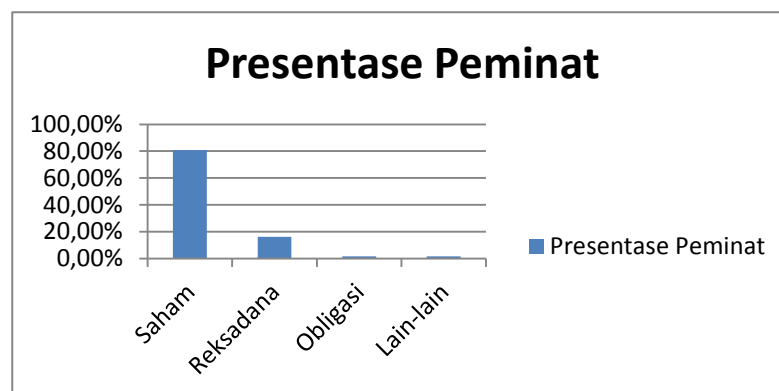
(1984) teori sinyal (*Signaling theory*) adalah tindakan perusahaan untuk memberikan petunjuk/sinyal bagi investor guna memperoleh informasi tentang prospek perusahaan yang dipandang dari manajemen perusahaan (Novian et al., 2016). Dalam *signaling theory* laporan keuangan tahunan dapat digunakan investor sebagai sinyal guna menentukan investasinya (Amala & Fisabilillah, 2021). Kinerja laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Salah satu pihak yang memerlukan laporan keuangan adalah investor.

Investor menggunakan laporan keuangan perusahaan guna melihat apakah perusahaan tersebut menguntungkan untuk investasinya. Investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana pendaan bagi perusahaan maupun institusi lain (pemerintah), selain itu juga sebagai sarana untuk kegiatan investasi. Instrumen keuangan (produk) yang diperjualbelikan di Pasar Modal Indonesia antara lain adalah reksa dana, saham, Exchange Traded Fund (ETF), surat utang (obligasi), DIRE dan DINFRA, serta Derivatif (idx.co.id). Produk yang diperjual belikan di Pasar Modal Indonesia dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Produk yang diperdagangkan di Pasar Modal
Sumber. www.idx.co.id (2022)

Diantara produk yang diperdagangkan di pasar modal seperti terlihat pada **Gambar 1.1** tersebut, saham merupakan produk yang sangat diminati, karena return yang dihasilkan lebih tinggi (Pandaya et al., 2020). Investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada saham karena menjanjikan tingkat keuntungan baik secara *financial* maupun *non financial*. Seperti terlihat pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2 Presentase peminat produk di pasar modal

Sumber. www.investasi.kontan.co.id (2022)

Pada **Gambar 1.2** dapat kita lihat bahwa investasi di pasar modal yang paling diminati adalah saham, dengan presentase 80,88%. Sedangkan reksadana 16,18%, obligasi 1,47%, dan lainnya 1,47%. Keuntungan financial yang diperoleh investor ketika berinvestasi saham berupa dividen dan capital gain (Bursa Efek Indonesia, 2018), sedangkan keuntungan non financialnya investor dapat memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Investor tidak dapat mengetahui secara pasti hasil yang diperoleh dalam investasinya, tetapi investor dapat memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dalam investasinya tersebut. Untuk mengetahui layak atau tidaknya saham perusahaan yang ingin dibeli, investor dapat menilai kinerja suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan

emiten. Selain itu harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan (Putra et al., 2013).

Harga saham dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain, kondisi fundamental emiten, tingkat suku bunga, hukum permintaan dan penawaran, dana asing di bursa, valuta asing, indeks harga saham, serta berita dan rumor. Dalam pasar modal harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan tolak ukur kinerja keuangan perusahaan tersebut (Andrianary & Antoine, 2019). Untuk memastikan nilai sesungguhnya dari saham biasanya menggunakan analisis fundamental dan teknikal (Luh, 2021).

Analisis fundamental adalah analisis berdasarkan prinsip-prinsip fundamental ekonomi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Analisis ini menitik beratkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang mempengaruhi kinerja keuangan (Pandaya et al., 2020). Analisis ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengetahui apakah perusahaan yang digunakan untuk tempat investasinya menguntungkan atau tidak, sehat atau tidak, karena biasanya nilai suatu saham dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya bank sangat berpengaruh pada nilai bank tersebut, baik buruknya tingkat kesehatan bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak-pihak terkait pada bank yang bersangkutan. Dengan demikian kemampuan manajemen akan sangat menentukan kualitas usahanya sebagai lembaga perantara dan kemampuannya dalam menghasilkan laba.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan Syariah yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Juli 2021-

November 2022. Alasan pemilihan perusahaan ini adalah karena perusahaan Perbankan saat ini sangat berkembang tetapi dari data yang telah diperoleh harga saham terlihat berfluktuasi dan cenderung turun, seperti yang terlihat pada **Tabel 1.1.**

Tabel 1.1 Data harga saham Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI

Tahun	Bulan	HARGA SAHAM			
		BRIS	BANK	PNBS	BTPS
2021	JULI	2.630	3.360	148	2.370
	AGUSTUS	2.220	3.350	110	2.800
	SEPTEMBER	2.040	2.950	88	3.470
	OKTOBER	2.110	2.500	85	3.810
	NOVEMBER	1.955	2.800	85	3.570
	DESEMBER	1.780	2.290	85	3.580
2022	JANUARI	1.545	2.210	68	3.480
	FEBRUARI	1.665	2.250	69	3.590
	MARET	1.605	2.170	64	3.300
	APRIL	1.580	2.020	65	3.450
	MEI	1.440	1.955	62	3.050
	JUNI	1.340	1.915	70	2.820
	JULI	1.635	1.960	75	2.810
	AGUSTUS	1.520	1.685	74	2.960
	SEPTEMBER	1.470	1.705	76	2.730
	OKTOBER	1.400	1.320	84	2.950
	NOVEMBER	1.335	1.425	77	3.200

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah) 2023

Pada **Tabel 1.1** dapat dilihat bahwa harga saham PT Bank Syariah Indonesia, Tbk mengalami penurunan dari bulan Agustus 2021 sampai bulan Januari 2022 dan sempat mengalami kenaikan pada bulan Februari 2021, lalu mengalami penurunan kembali pada bulan Maret 2021, setelah itu mengalami kenaikan lagi pada bulan Juli 2022 yang akhirnya mengalami penurunan hingga November 2022. PT Bank Aladin, Tbk mengalami penurunan harga saham pada bulan Agustus 2021 hingga bulan Oktober 2021, mengalami kenaikan pada bulan November 2021, pada bulan Desember 2021-Agustus 2022 mengalami penurunan, September 2022 mengalami kenaikan, dan mengalami penurunan kembali hingga bulan November 2022. PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk mengalami penurunan harga saham dari bulan Agustus 2021-Mei 2022, mengalami kenaikan pada bulan Juni 2022-Oktober 2022, dan mengalami penurunan pada bulan November 2022. PT Bank BTPN Syariah, Tbk mengalami kenaikan harga saham pada bulan Agustus 2021-Oktober 2021, mengalami penurunan pada bulan November 2021-Maret 2022, mengalami kenaikan pada bulan April 2022, mengalami penurunan pada bulan Mei 2022-Juli 2022, mengalami kenaikan pada bulan Agustus 2022, menurun kembali pada bulan September 2022, lalu mengalami kenaikan pada bulan Oktober 2022-November 2022. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa setiap bulannya Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI cenderung mengalami penurunan harga saham.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Husna, 2016) yang berjudul **Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan**, memiliki hasil bahwa EPS, dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DER dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian (Alicia, 2022) yang berjudul

Pengaruh ROI, EPS, dan DPS terhadap harga saham perusahaan perbankan di BEI, memiliki hasil EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROI dan DPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian (Subqi, 2016) yang berjudul **The Jakarta Islamic Index-LQ 45: Rate Financial Performance, Beta Stocks and Stock Price on the Indonesian Stock Exchange** memiliki hasil bahwa secara simultan ROE dan NPM memiliki korelasi negatif terhadap harga saham sedangkan variabel lainnya memiliki korelasi positif. Dari uji parsial dengan taraf signifikansi 5% hanya EPS dan PER yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan yang lainnya tidak berpengaruh.

Pada penelitian terdahulu tidak terdapat konsistensi sehingga penulis ingin meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan melalui variabel independen Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Book Value Per Share (BVPS) terhadap harga saham sebagai variabel dependen. Berdasarkan latar belakang tersebut menarik perhatian penulis untuk meneliti **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Juli 2021-November 2022.”**

1.2 Rumusan Masalah

Investor tidak dapat mengetahui secara pasti hasil yang diperoleh dalam investasinya, tetapi investor dapat memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dalam investasinya tersebut. Untuk mengetahui layak atau tidaknya saham perusahaan yang ingin dibeli, investor dapat menilai kinerja suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan emiten. Selain itu harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan.

Diketahui bahwa harga saham perbankan syariah cenderung mengalami penurunan pada bulan Juli 2021-November 2022. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah penurunan ataupun kenaikan harga saham dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan dan menimbulkan beberapa pertanyaan seperti dibawah ini:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022?
3. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022?
4. Apakah EPS berpengaruh terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022?
5. Apakah Book value per share berpengaruh terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022?
6. Apakah ROA, ROE, DER, EPS, dan Book value per share secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022.

2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh Book value per share terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, DER, EPS, dan Book value per share secara simultan terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juli 2021-November 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor dan pelaku pasar, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi mengenai karakteristik kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar untuk membuat keputusan membeli, mempertahankan, atau menjual saham;
2. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan usahanya dan memberikan dasar perencanaan strategis dan operasional dimasa mendatang;

3. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran dan referensi yang dipergunakan untuk melakukan penelitian berikutnya.